

L A M P I R A N





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 071/Un.24/F.II/PP.009/2/2024

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
NIP : 197702182007012018
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Hamdan Efendi, M.Pd.I
NIP : 198804122023211026
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mita Yusinta
NIM : 2011250038
Judul : Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan di PAUD Delima Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya

Bengkulu, 16 Februari 2024
Dekan,


Mus Mulyadi

Tembusan:

1. Wakil rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2785 / Un.23/F.II/PP.009/9/2024

10 September 2024

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala PAUD Delima
Di – Kota Bengkulu

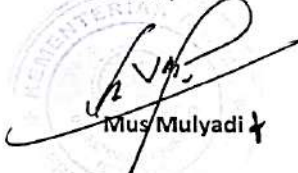
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul ***"Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan di PAUD Delima Kota Bengkulu"***

Nama : Mita Yusinta
NIM : 2011250038
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : PAUD Delima Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 10 September- 10 Oktober 2024

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,


Mus Mulyadi



**YAYASAN CITRA HARFAH
PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
TK DELIMA
TERAKREDITASI A**

Alamat : Perum Surabaya Permai blok F2 RT19 RW05 No27
Kelurahan Surabaya KRec.amatan Sungai Serut Kota Bengkulu

SURAT KETERANGAN
Nomor : 023/TK DELIMA-Bkl/ 10 /2024

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti Surat Nomer : 2785/ / Un.23/F.II/PP.009/9/2024 perihal izin penelitian.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini ;

Nama : Yulita Suprihatin,S.Pd.

Jabatan : Kepala TK DELIMA Kota Bengkulu

Alamat : Perum Surabaya Permai Blok F2 RT19 RW05 No 27
Kelurahan Surabaya Kecamatan Sungai Serut
Kota Bengkulu

Dengan ini menerangkan bahwa ;

Nama : Mita Yusinta

NIM : 2011250038

Prodi : PIAUD

Lama penelitian : Satu bulan

Telah melaksanakan Penelitian di TK DELIMA sejak tgl 10 September s.d. 10 Oktober 2024.

Demikianlah surat ini disampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas kerjasamanya dihaturkan trimakasih.

Bengkulu, 10 Oktober 2024

Hormat kami,

Kepala TK DELIMA Kota Bengkulu


Yulita Suprihatin,S.Pd.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Website: www.uinibengkulu.ac.id

Nama : Mita Yusinta
NIM : 2011250038
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Pembimbing : Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd.
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam
Meningkatkan Nilai Moral Anak Melalui
Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di
Paud Delima Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
2.	08 Juli 2024	BAB III BAB I	instrumen / Pedoman wawancara - latar Belakang - Menderay - Perbaiki - - state of art - novelty	

Mengetahui
Kajur Tarbiyah,

Dr. Azizah Arvati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007

Bengkulu,

Pembimbing I

Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama : Mita Yusinta Pembimbing : Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd.
NIM : 2011250038 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Nilai Moral Anak Melalui
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di
Usia Dini Paud Delima Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
3	12 Juli 2024	BAB I	Permasalahan Pada Moral. - State of art Peneitian - Novelty (kebaruan) - Mendeley.	
		BAB II	Teori - Landasan teori - Instrumen wawancara	
4	26 Agustus 2024	BAB II Landasan teori	- Peran Guru - Instrumen wawancara	

Bengkulu,

Pembimbing I

Mengetahui
Kajur Tarbiyah,

Dr. Azizah Arwati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007

Dr. Evi Silva Nirwana, M.Pd.
NIP. 197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

Nama : Mita Yusinta
NIM : 2011250038
Jurusan : Tarbiyah
Program Studi : Pendidikan Islam Anak
Usia Dini

Pembimbing II : Hamdan Efendi, M.Pd.I
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam
Meningkatkan Nilai Moral Pada Anak
Melalui Ber cerita Dengan Media Boneka
Tangan Di Paud Delima Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3	3/6/24	Tambah. Teori. sistematis. praktis.	Di. perbaiki. Sama. sama.	
4.	26/8/24	Memorandum. pidoneum. tersebut. Dapat pkn. tarbiyah	logis.	
5.	10/9/24	Mu	lagi. 120 penerapan	

Bengkulu,

Pembimbing II

Mengetahui
Kajur Tarbiyah,

Dr. Azizah Arsyati, M. Ag
NIP. 197212122005012007

Hamdan Efendi, M.Pd.I
NIP.197702182007012018



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAMNEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu
Website: www.uinfatbengkulu.ac.id

Nama : Mita Yusinta Pembimbing II : Hamdan Efendi, M.Pd.I
NIM : 2011250038 Judul Skripsi : Peran Guru Dalam
Jurusan : Tarbiyah Meningkatkan Nilai Moral Pada Anak
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka
Usia Dini Tangan di PAUD Delima Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
6	14/10/24	- BAB. I, II, III	- Rubah semesta. pbdan. Terbang. - BAB. IV - perbaikan dan tambah keus Hent ualacara. dan Inpononi. - BAB. V. Raturan. pada Monopon pada Raturan. Marukan.	

Bengkulu,

Pembimbing II

Mengetahui
Kajur Tarbiyah

Dr. Azizah Aryan, M.Ag
NIP. 197212122005012007

Hamdan Efendi, M.Pd.I
NIP. 198804122023211026

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mita Yusinta
NIM : 2011250038
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Judul Skripsi : Peran Guru Dalam Meningkatkan Nilai Moral Pada Anak Melalui Bercerita Dengan Media Boneka Tangan Di PAUD Delima Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 2448889748 Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 20 % dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, Desember 2024

Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Aziza Aryati, M.Ag.
NIP. 197212122005012007

Yang Menyatakan



Mita Yusinta
NIM. 2011250038

Mita Yusinta[1] 2.docx

ORIGINALITY REPORT

20%

SIMILARITY INDEX

20%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repository.uinfasbengkulu.ac.id Internet Source	3%
2	repository.uinsaizu.ac.id Internet Source	2%
3	www.researchgate.net Internet Source	2%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	2%
5	download.garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	1%
6	journal.iain-manado.ac.id Internet Source	1%
7	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	1%
8	journal.lppmunindra.ac.id Internet Source	1%
9	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	1%

10	repository.uinsu.ac.id Internet Source	<1 %
11	pdfs.semanticscholar.org Internet Source	<1 %
12	jurnal.unikastpaulus.ac.id Internet Source	<1 %
13	books.iaincurup.ac.id Internet Source	<1 %
14	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	<1 %
15	risyati94.wordpress.com Internet Source	<1 %
16	etheses.iainpekalongan.ac.id Internet Source	<1 %
17	repositori.uin-alaudidin.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.uinbanten.ac.id Internet Source	<1 %
19	ecampus-fip.umj.ac.id Internet Source	<1 %
20	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
21	repository.sari-mutiara.ac.id Internet Source	<1 %

22	123dok.com Internet Source	<1 %
23	seminar.uad.ac.id Internet Source	<1 %
24	proceedings.ums.ac.id Internet Source	<1 %
25	etheses.uinmataram.ac.id Internet Source	<1 %
26	digilib.uinkhas.ac.id Internet Source	<1 %
27	etd.umy.ac.id Internet Source	<1 %
28	www.scribd.com Internet Source	<1 %
29	digilib.unila.ac.id Internet Source	<1 %
30	jurnal.univpgri-palembang.ac.id Internet Source	<1 %
31	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
32	repo.uinsatu.ac.id Internet Source	<1 %
33	www.cahaya-ic.com Internet Source	<1 %

34	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
35	jurnal.fkip.unmul.ac.id Internet Source	<1 %
36	Dwi Istiyani, A.M Wibowo, Mulyani Mudis Taruna, Titik Rahmawati, Nugroho Eko Atmanto. "Challenges and Opportunities in Early Childhood Religious and Moral Education: A Perspective from the Evaluation of Logical Models", Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam, 2024 Publication	<1 %
37	digilib.iainkendari.ac.id Internet Source	<1 %
38	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
39	www.e-journalppmunsa.ac.id Internet Source	<1 %
40	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	<1 %
41	idr.uin-antasari.ac.id Internet Source	<1 %
42	digilib.iain-palangkaraya.ac.id Internet Source	<1 %
43	eprints.umm.ac.id	

44	obsesi.or.id Internet Source	<1 %
45	repository.stiedewantara.ac.id Internet Source	<1 %
46	repository.umsu.ac.id Internet Source	<1 %
47	www.islamipus.sch.id Internet Source	<1 %
48	adoc.pub Internet Source	<1 %
49	jahe.or.id Internet Source	<1 %
50	Bakhrudin All Habsy, Intan Nurjanah, Shafyra Ayunda Putri, Alinza Zahra Naisyla. "Konsep Dasar Pendidikan: Menumbuhkan Pemahaman untuk Menciptakan Pembelajaran yang Berkualitas", TSAQOFAH, 2024 Publication	<1 %
51	Winda Nidya Putri Fitriana, Hartin Kurniawati, Mustika Dewi Muttaqien. "Pengaruh Penggunaan Metode Bercerita Story Reading terhadap Perilaku Sosial Anak", Jurnal Dirosah Islamiyah, 2021	<1 %

52	bagawanabiyasa.wordpress.com Internet Source	<1 %
53	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
54	ejournal-iakn-manado.ac.id Internet Source	<1 %
55	ejournal.staindirundeng.ac.id Internet Source	<1 %
56	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1 %
57	ejurnal.iaiyasnibungo.ac.id Internet Source	<1 %
58	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %
59	journals.ldpb.org Internet Source	<1 %
60	radarsemarang.jawapos.com Internet Source	<1 %
61	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	<1 %
62	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %
63	www.grafiati.com	

64

archive.org
Internet Source

<1 %

65

repository.uinjambi.ac.id
Internet Source

<1 %

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off

LAMPIRAN OBSERVASI

Table 1.1

Indikator Siswa

No	Aspek	Indikator	Kegiatan	
			Ya	Tidak
1.	Agama	14. Anak dapat mengucapkan salam dan menjawab salam	✓	
		15. Anak berdoa sebelum dan sesudah belajar dengan tertib	✓	
		16. Anak dapat memahami konsep perbuatan baik dan buruk	✓	
2.	Moral	17. anak bersalaman saat masuk dan pulang sekolah	✓	
		18. Anak menjawab jujur saat ditanya oleh guru	✓	
		19. Anak memperhatikan saat ada orang berbicara	✓	
		20. Anak meminta tolong dengan sopan saat meminta bantuan	✓	
		21. Anak mengucapkan terimakasih setelah meminta tolong	✓	
		22. Anak menolong temanya saat kesusahan	✓	
		23. Anak tertib dalam baris berbaris	✓	
		24. Anak berbicara dengan baik	✓	

		25. Anak dapat mengakui kesalahanya	✓	
		26. Anak tidak merusak tumbuhan yang ada disekolah	✓	

Sumber : Paud Delima Kota Bengkulu



INDIKATOR GURU

No	Aspek	Indikator	Kegiatan	
			Ya	Tidak
1.	Perencanaan	Guru menyiapkan alat dan bahan untuk bercerita	✓	
		Guru memiliki naskah cerita untuk kegiatan bercerita	✓	
2.	Pelaksanaan	Guru menggunakan media boneka tangan	✓	
		Cerita yang diggunakan mengandung nilai moral	✓	
		Guru menyampaikan pesan moral yang terkandung dalam cerita	✓	
		Guru dapat menghubungkan kejadian dalam cerita dengan keadaan yang sering ditemui sehari-hari	✓	
		Guru dapat menarik perhatian anak dalam bercerita	✓	
		Guru dapat mendalami peran dalam bercerita	✓	
3.	Evaluasi	Guru tetap mengingatkan anak untuk berperilaku yang baik	✓	
		Guru dapat mengetahui adanya perubahan perilaku yang terjadi pada anak sesudah dan sebelum kegiatan bercerita	✓	

Sumber : Paud Delima Kota Bengkulu

KISI-KISI WAWANCARA

Nama :

Jabatan :

Tanggal :

1. Bagaimana peran ibu sebagai (Guru sebagai perencana, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator? dalam mendukung kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan untuk menanamkan nilai moral kepada anak-anak?
2. Bagaimana Ibu menilai efektivitas penggunaan media boneka tangan dalam penanaman nilai moral pada anak-anak di PAUD Delima?
3. Apakah ada kendala yang dihadapi sekolah dalam mendukung praktik bercerita ini, dan bagaimana upaya untuk mengatasinya?
4. Apa harapan Ibu terkait metode bercerita dengan boneka tangan untuk masa depan pendidikan moral di PAUD Delima?

Pedoman Wawancara

Jawaban Hasil Wawancara Ibu Yulita Suprihatin (Kepala Sekolah PAUD Delima)

1. Bagaimana peran ibu sebagai (Guru sebagai perencana, fasilitator, pengelola, demonstrator,

pembimbing, motivator dan evaluator? dalam mendukung kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan untuk menanamkan nilai moral kepada anak-anak?

“Sebagai kepala sekolah, peran saya adalah memastikan bahwa kegiatan bercerita dengan media boneka tangan mendapat dukungan penuh dari sekolah. Saya mengoordinasikan penyediaan sarana dan prasarana, seperti boneka tangan yang beragam, serta mendorong guru untuk mengikuti pelatihan terkait metode bercerita. Hal ini penting agar kegiatan dapat dilaksanakan dengan efektif dan menyenangkan bagi anak-anak, sehingga pesan moral dapat tersampaikan dengan baik.”

2. Bagaimana Ibu menilai efektivitas penggunaan media boneka tangan dalam penanaman nilai moral pada anak-anak di PAUD Delima?

“Saya menilai penggunaan boneka tangan sangat efektif dalam mengajarkan nilai-nilai moral kepada anak-anak. Anak-anak menjadi lebih antusias dan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Mereka lebih mudah memahami dan menginternalisasi pesan-pesan moral ketika cerita disampaikan dengan media yang menarik seperti boneka tangan. Selain itu, saya melihat

perubahan positif dalam sikap anak-anak, seperti lebih sering membantu teman dan mengucapkan salam secara spontan.”

3. Apakah ada kendala yang dihadapi sekolah dalam mendukung praktik bercerita ini, dan bagaimana upaya untuk mengatasinya?

“Kendala yang sering kami hadapi adalah keterbatasan jumlah dan variasi boneka tangan. Ini bisa menghambat kreativitas guru dalam menyampaikan cerita. Untuk mengatasinya, kami berupaya menambah koleksi boneka secara bertahap dan mendorong guru-guru untuk berinovasi dengan membuat boneka tangan sederhana sendiri. Selain itu, kami juga mengupayakan pelatihan rutin agar para guru terus mendapatkan ide-ide baru dalam menghidupkan cerita.”

4. Apa harapan Ibu terkait metode bercerita dengan boneka tangan untuk masa depan pendidikan moral di PAUD Delima?

“Saya berharap metode ini dapat terus dikembangkan dan didukung oleh sekolah. Penting bagi kami untuk menambah jumlah dan variasi boneka tangan serta mengadakan lebih banyak pelatihan agar guru-guru semakin kreatif dalam

menyampaikan cerita. Dengan dukungan ini, saya yakin anak-anak akan lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar nilai-nilai moral yang bermakna, membentuk fondasi moral yang kuat untuk perkembangan mereka.”

Jawaban Hasil Wawancara Ibu Dinda Cahya Rizkita

- 1. Bagaimana peran ibu sebagai (Guru sebagai perencana, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator? dalam mendukung kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan untuk menanamkan nilai moral kepada anak-anak?**

“Dalam menyampaikan cerita, saya berusaha menjadi fasilitator yang mendukung anak-anak untuk memahami nilai moral secara menyenangkan. Boneka tangan membantu saya menarik perhatian anak-anak dan membuat cerita lebih hidup. Saya menghidupkan karakter boneka dengan suara dan gerakan tangan yang beragam, sehingga anak-anak lebih tertarik dan mampu menangkap pesan moral yang disampaikan.”

- 2. Nilai moral apa saja yang biasanya Ibu sampaikan kepada anak-anak selama kegiatan bercerita dengan media boneka tangan?**

“Nilai-nilai seperti kejujuran, sopan santun, rasa hormat, dan tolong-menolong sering kali menjadi tema utama cerita. Misalnya, saya bercerita tentang kisah seekor kelinci yang belajar meminta maaf dan membantu temannya dalam kesulitan. Melalui cerita tersebut, anak-anak diajak untuk memahami pentingnya meminta maaf dan saling membantu.”

3. Mengapa Ibu memilih media boneka tangan sebagai alat bantu dalam kegiatan bercerita, dan bagaimana cara penggunaannya dalam menarik perhatian anak-anak?

“Boneka tangan saya pilih karena sifatnya yang interaktif dan menarik bagi anak-anak. Penggunaan boneka memungkinkan saya untuk menyesuaikan nada suara, gerakan, dan ekspresi, sehingga cerita menjadi lebih hidup. Boneka ini membuat anak-anak merasa lebih dekat dan terlibat dalam cerita, yang membantu mereka memahami pesan yang disampaikan dengan lebih baik.”

4. Apa tanggapan anak-anak terhadap cerita yang disampaikan melalui boneka tangan?

“Anak-anak sangat antusias dan sering kali meniru dialog atau perilaku karakter dalam cerita. Saya

melihat mereka lebih bersemangat, dan bahkan beberapa dari mereka mengulang cerita di rumah, seperti yang diceritakan oleh orang tua mereka.”

Jawaban Hasil Wawancara Ibu Vitria

- 1. Bagaimana peran ibu sebagai (Guru sebagai perencana, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing, motivator dan evaluator? dalam mendukung kegiatan bercerita menggunakan boneka tangan untuk menanamkan nilai moral kepada anak-anak?**

“Peran saya sebagai guru dalam kegiatan ini adalah sebagai pemandu dan contoh bagi anak-anak. Saya menggunakan boneka tangan untuk mempersonifikasikan karakter cerita dan menyampaikan pesan-pesan moral yang relevan, seperti menghargai perbedaan dan berbagi dengan teman.”

- 2. Bagaimana Ibu menilai efektivitas kegiatan bercerita ini dalam membentuk perilaku moral anak-anak di PAUD Delima?**

“Saya melihat adanya peningkatan yang signifikan dalam perilaku anak-anak setelah kegiatan bercerita. Anak-anak mulai menerapkan kebiasaan positif seperti mengucapkan salam dan membantu

teman tanpa disuruh. Boneka tangan sebagai media bercerita sangat efektif dalam menarik perhatian mereka dan mempermudah pemahaman mereka akan nilai moral.”

3. Apakah Ibu mengalami kendala saat menggunakan media boneka tangan, dan bagaimana cara mengatasinya?

“Kendala utama yang saya hadapi adalah keterbatasan variasi karakter boneka yang tersedia. Kadang, cerita yang saya bawaan membutuhkan karakter tertentu yang tidak ada. Untuk mengatasinya, saya mencoba membuat boneka tangan sendiri atau memodifikasi boneka yang ada agar lebih sesuai dengan cerita. Selain itu, menjaga perhatian anak-anak juga bisa menantang, jadi saya berusaha mengatur ritme cerita agar tetap menarik dan interaktif.”

4. Apa saran dan harapan Ibu terkait metode bercerita ini untuk meningkatkan efektivitas penanaman nilai moral di PAUD Delima?

“Saya berharap PAUD dapat terus mendukung metode ini dengan menyediakan lebih banyak boneka tangan yang beragam dan mengadakan pelatihan untuk guru agar kami semakin kreatif dalam menyampaikan cerita. Hal ini penting agar

anak-anak tetap tertarik dan mendapatkan pembelajaran moral yang bermakna.”



LAMPIRAN MODUL

MODUL AJAR

A. Identitas Program/Informasi Umum

Nama : Kelompok :
Asal Sekolah : Topik :
Indonesiaku
Semester : Sub Topik :
Saat Kebakaran
Minggu : Model Pembelajaran :
Bulan : Fase :

Tujuan Pembelajaran

- Mengucapkan doa sebelum atau sesudah melakukan sesuatu
- Menumbuhkan kesadaran tentang bahaya kebakaran
- Menumbuhkan rasa hormat kepada petugas kebakaran
- Mempelajari cara bijak menggunakan api dengan mengetahui sifat api itu panas dan bisa berbahaya
- Menumbuhkan kepekaan terhadap bahaya kebakaran
- Memahami pentingnya mematuhi peraturan kebakaran
- Mempelajari cara menghindari kebakaran
- Menumbuhkan kepedulian terhadap lingkungan dan asset yang berharga

- Menumbuhkan rasa tanggung jawab anak terhadap bahaya kebakaran
- Membangun kemampuan anak untuk mengenali tanda-tanda kebakaran
- Membangun kemampuan anak untuk mengambil tindakan yang tepat untuk menghadapi kebakaran
- Membantu anak memahami nilai-nilai moral yang disampaikan dalam cerita, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan empati.
- Melatih anak untuk mampu mengidentifikasi pesan moral dalam cerita yang disampaikan melalui boneka tangan.
- Anak dapat menunjukkan perilaku moral dalam interaksi kelompok, seperti mendengarkan teman, menghargai pendapat orang lain, dan berbagi pengalaman.

Deskripsi

- Kegiatan tema saat kebakaran untuk PAUD adalah kegiatan yang mengajarkan anak –anak tentang pentingnya keamanan dan pencegahan kebakaran. Kegiatan ini mencakup berbagai topic seperti mengenal sumber api, mengetahui bagaimana menghadapi kebakaran, cara menggunakan alat pemadam kebakaran dan bagaimana bertindak jika terjadi kebakaran. Kegiatan ini juga membahas

tentang bagaimana hati-hati dengan alat listrik, menjaga alat listrik dengan benar dan mengajarkan cara menggunakan peralatan dapur dengan benar. Anak-anak juga akan mempelajari cara mengidentifikasi bahaya dan apa yang harus dilakukan bila terjadi kebakaran.

- Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan melihat video tentang manfaat api dan bahaya api, mengenal cara penyelamatan kebakaran, mengenal konsep berhitung, mengenal lambing bilangan dan huruf, mengenal warna, mengenal benda-benda yang dapat menyebabkan kebakaran, anak dapat bermain secara kolaborasi membuat topi pemadam kebakaran dan truk pemadam kebakaran serta bermain peran.

B. Peta Konsep



Kegiatan Harian

Jenis Kegiatan

Hari 1

- Pembiasaan pagi 7.30-8.00
 - SOP penyambutan
 - Member dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Upacara bendera
 - Materi pagi
 - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka 08.00-08.30
 - Membaca video cerita : manfaat dan bahaya api
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main

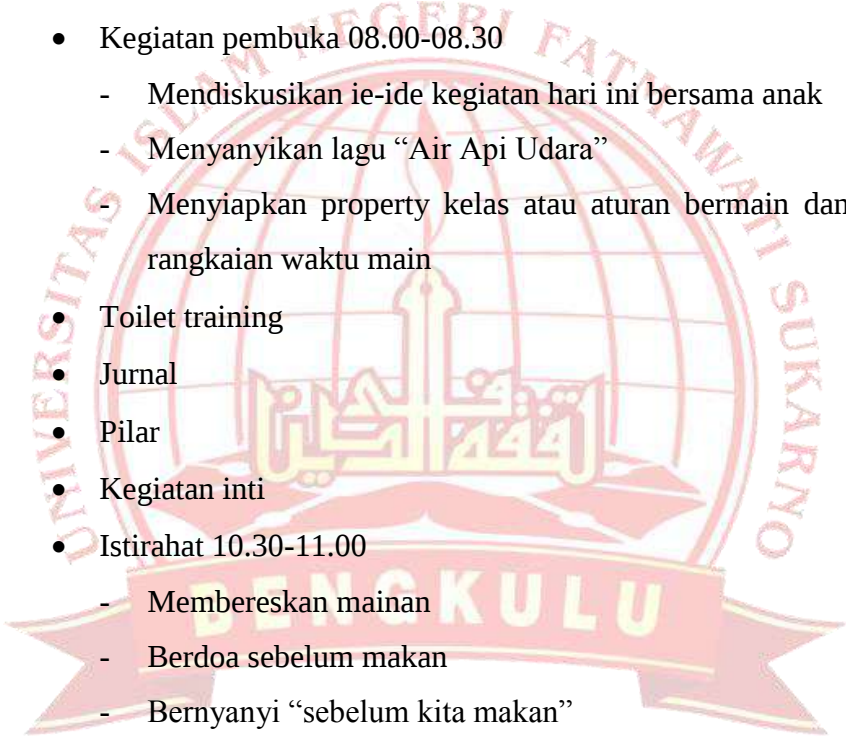
Pemantik

- Tanyakan gambar apa saja yang ada di video
- Siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita?
- Kira-kira siapa tokoh utama di dalam cerita?
- Tanyakan arti judul video dan biarkan anak tahu artinya
- Saat melihat video guru tidak berhenti diskusi cukup bahas halaman yang menarik perhatian anak
- Setelah melihat video diskusikan siapa tokoh terlibat

- Minta anak ceritakan kembali dengan kata-katanya (cerita singkat)
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Hari 2

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan

- 
- Member dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Bermain di lingkaran
 - Materi pagi
 - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
 - Kegiatan pembuka 08.00-08.30
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu “Air Api Udara”
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
 - Toilet training
 - Jurnal
 - Pilar
 - Kegiatan inti
 - Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
 - Kegiatan penutup
 - Literasi

- Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
- Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
- Menutup kegiatan dengan salam

Hari 3

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan
 - Member dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Senam bersama
 - Materi pagi
 - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu “Air Api Udara”
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
- Toilet training
- Jurnal

- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Hari 4

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan
 - Member dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Jalan pagi bersama

- Materi pagi
- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu “Air Api Udara”
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini

- Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
- Menutup kegiatan dengan salam

Hari 5

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan
 - Member dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Jalan pagi bersama
 - Materi pagi
 - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka
 - anak diajak untuk berkumpul mendengarkan guru bercerita menggunakan media boneka tangan dan bertanya tentang hal yang mereka dengar
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu “disini senang disana senang”
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar

- Kegiatan inti
- Istirahat 09.30 -10.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Kepala TK Delima

Bengkulu, September 2024
Guru Kelas

Yulita Suprihatin, S.Pd

.....

MODUL AJAR

A. Identitas Program/Informasi Umum

Nama : Kelompok :

Asal Sekolah : Topik :

Indonesiaku

Semester : Sub Topik :

Saat Kebanjiran

Minggu : Model Pembelajaran :

Bulan : Fase :

Tujuan Pembelajaran

- Mengucapkan salam dan membalas salam
- Membantu anak lebih mengenal alam dan lingkungan sekitar
- Membangun kepedulian anak terhadap bencana alam khususnya banjir
- Melatih anak untuk memahami dampak banjir yang terjadi
- Memberikan informasi dan pengetahuan tentang banjir kepada anak
- Menanam kesadaran tentang perlunya pengawasan dan pencegahan banjir
- Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya menjaga dan melestarikan sumber daya alam

- Melatih anak untuk bersikap tanggap dan bertindak cepat terhadap banjir
- Membangun solidaritas anak terhadap sesama yang terkena dampak banjir
- Membantu anak memahami nilai-nilai moral yang disampaikan dalam cerita, seperti kejujuran, tanggung jawab, toleransi, dan empati.
- Melatih anak untuk mampu mengidentifikasi pesan moral dalam cerita yang disampaikan melalui boneka tangan.
- Anak dapat menunjukkan perilaku moral dalam interaksi kelompok, seperti mendengarkan teman, menghargai pendapat orang lain, dan berbagi pengalaman.

Deskripsi

- Pada kegiatan ini anak dapat mengetahui gejala-gejala alam baik yang memiliki dampak positif untuk kelangsungan makhluk hidup maupun yang memiliki dampak tidak baik untuk kelangsungan hidup makhluk hidup. Melalui kegiatan ini pula anak dapat mengetahui penyebab terjadinya banjir dan benda-benda apa saja yang harus ada ketika banjir melanda.
- Anak mengenal tentang arti pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, sehingga tidak akan menimbulkan banjir, tanah longsor maupun bencana

alam lainnya yang dapat merugikan. Kegiatan ini dapat menumbuhkan kesadaran anak dalam menjaga lingkungan dan saling tolong-menolong antar sesama.

- Kegiatan yang dilakukan meliputi kegiatan membaca buku dan bercerita langsung, mengenal alat yang digunakan ketika banjir, mengenal angka huruf dan tulisan, mengenal benda sesuai dengan fungsinya, melakukan simulasi banjir, membuat perahu, bermain manipulasi gerakan menaikin perahu, bermain bersama teman membuat perahu.

B. Peta Konsep



Kegiatan Harian

Jenis Kegiatan

Hari 1

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan
 - Memberi dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Upacara bendera
 - Materi pagi
 - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka
 - Mendengarkan guru membaca buku cerita tentang banjir datang tiba-tiba
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main

Pemantik

- Siapa saja tokoh yang ada di dalam cerita?
- Kira-kira siapa tokoh utama di dalam cerita?
- Tanyakan arti judul buku dan biarkan anak tahu artinya
- Saat melihat membaca buku guru tidak berhenti diskusi cukup bahas halaman yang menarik perhatian anak

- Setelah melihat buku diskusikan siapa tokoh terlibat
- Minta anak ceritakan kembali dengan kata-katanya (cerita singkat)
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Hari 2

- Pembiasaan pagi

- SOP penyambutan
- Memberi dan membalas salam
- Menaruh tas di tempatnya
- Berbaris di halaman
- Bermain di lingkaran
- Materi pagi
- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka 08.00-08.30
 - Literasi cinta buku : anak diajak untuk berkumpul membaca buku berbagai cerita dan bertanya tentang hal yang mereka baca
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu tentang banjir
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama

- Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Hari 3

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan
 - Memberi dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Senam bersama
 - Materi pagi
 - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka
 - Literasi cinta buku : anak diajak untuk berkumpul membaca buku berbagai cerita dan bertanya tentang hal yang mereka baca
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu tentang banjir

- Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Hari 4

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan

- Member dan membalas salam
- Menaruh tas di tempatnya
- Berbaris di halaman
- Jalan pagi bersama
- Materi pagi
- Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka
 - Literasi cinta buku : anak diajak untuk berkumpul membaca buku berbagai cerita dan bertanya tentang hal yang mereka baca
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu “Air Api Udara”
 - Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 10.30-11.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas

- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Hari 5

- Pembiasaan pagi
 - SOP penyambutan
 - Member dan membalas salam
 - Menaruh tas di tempatnya
 - Berbaris di halaman
 - Jalan pagi bersama
 - Materi pagi
 - Masuk kelas dan berdoa sebelum kegiatan
- Kegiatan pembuka
 - Literasi cinta buku : anak diajak untuk berkumpul mendengarkan guru bercerita menggunakan media boneka tangan dan bertanya tentang hal yang mereka dengar
 - Mendiskusikan ide-ide kegiatan hari ini bersama anak
 - Menyanyikan lagu “ kebun binatang ”

- Menyiapkan property kelas atau aturan bermain dan rangkaian waktu main
- Toilet training
- Jurnal
- Pilar
- Kegiatan inti
- Istirahat 09.00-10.00
 - Membereskan mainan
 - Berdoa sebelum makan
 - Bernyanyi “sebelum kita makan”
 - Mencuci tangan sebelum makan
 - Makan bersama
 - Bermain di luar kelas
- Kegiatan penutup
 - Literasi
 - Refleksi : duduk melingkar, menanyakan perasaan, meminta anak bertukar kesan dan pengalaman belajar selama hari ini
 - Berdoa sesudah makan dan sebelum pulang serta mengucapkan terima kasih atas pengalaman kegiatan hari ini
 - Menutup kegiatan dengan salam

Mengetahui,
Kepala TK Delima

Bengkulu, September 2024
Guru Kelas

Yulita Suprihatin, S.Pd

.....



LAMPIRAN CERITA

“Gajah yang Baik Hati”

Karakter.

1. Gajah (dapat menggunakan boneka tangan berbentuk gajah)

Siang hari itu suasana di hutan sangat terik. Tempat tinggal si Kancil, Gajah, dan hewan lainnya seakan terbakar. Kancil kehausan sambil terus berjalan mencari air.

Di tengah perjalanan dia melihat kolam air yang sangat jernih. Tanpa pikir panjang dia langsung terjun ke dalam kolam. Tindakan Kancil sangat ceroboh, dia tidak berpikir bagaimana cara ke atas. Beberapa kali Kancil mencoba untuk memanjat, tetapi ia tidak bisa sampai ke atas. Si Kancil tidak bisa berbuat apa-apa. Ia hanya berteriak meminta tolong.

Teriakan si Kancil ternyata terdengar oleh si Gajah yang kebetulan melewati tempat itu. “Hai, siapa yang ada di kolam itu?”

“Aku ... Si Kancil, sahabatmu.”

Kancil terdiam sesaat, mencari akal agar Gajah mau menolongnya, “Tolong aku mengangkat ikan ini.”

“Yang benar kau mendapat ikan?”

“Bener ... benar! Aku mendapatkan ikan yang sangat besar.”

Gajah berpikir sejenak. Bisa saja ia turun ke bawah dengan mudah tetapi bagaimana jika naiknya nanti.

“Kau mau memanfaatkanku ya, Cil? Kau akan menipuku untuk kepentingan dan keselamatanmu?” tanya Gajah.

Kancil hanya terdiam, “Sekali-kali kamu harus diberi pelajaran,” kata Gajah sambil meninggalkan tempat itu. Gajah tidak mendengarkan teriakan Kancil. Ia mulai putus asa.

Semakin lama berada di tempat itu, Kancil mulai merasa kedinginan. Hingga menjelang sore tidak ada seekor binatang yang mendengar teriaknya.

“Aduh gawat! Aku benar-benar akan kaku di tempat ini,” dia berpikir apakah ini karma karena dia sering menjaili teman-temannya.

Tidak lama kemudian, tiba-tiba Gajah muncul kembali.. Kancil meminta tolong kembali.

“Tolong aku, aku berjanji tidak akan jail lagi.”

“Janji?” Gajah menekankan.

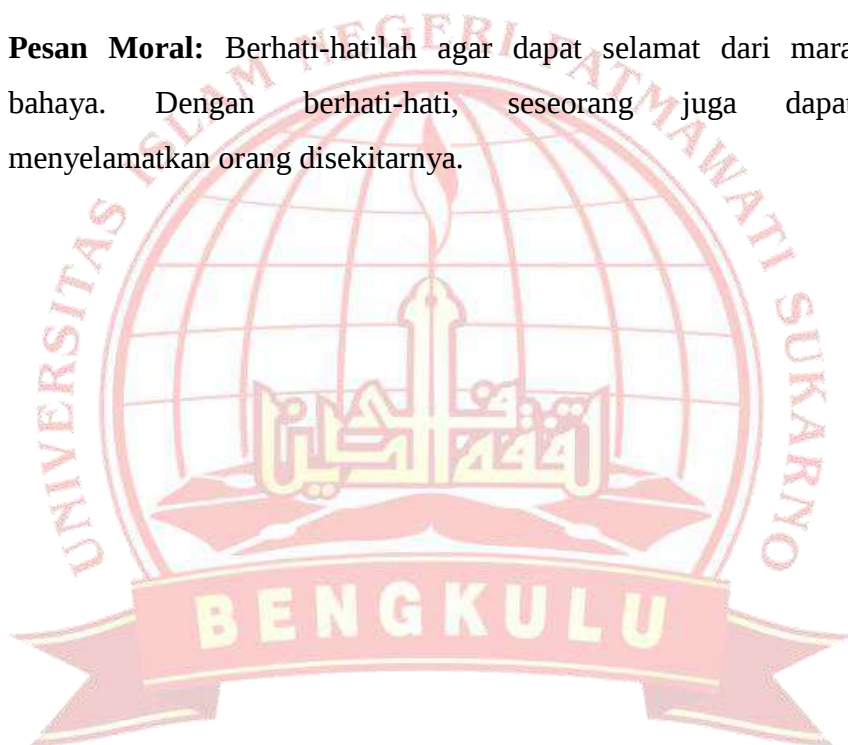
“Sekarang apakah kamu sudah sadar? Dan akan berjanji tidak akan menipu, jahil, iseng dan merugikan binatang lain?”

“Benar Pak Gajah, saya benar-benar berjanji.” Gajah menjulurkan belalainya yang panjang untuk menangkap Kancil dan mengangkatnya ke atas.

“Terima kasih, Pak Gajah! Saya tidak akan pernah melupakan kebaikanmu ini” ujar kancil saat sudah sampai di atas.

Sejak itu, Kancil menjadi binatang yang sangat baik. Ia tidak lagi berbuat iseng seperti yang pernah ia lakukan pada binatang lain. Memang kita harus berhati-hati kalau bertindak. Jika tidak hati-hati akan celaka. Jika kita hati-hati kita akan selamat. Bahkan bisa menyelamatkan orang lain.

Pesan Moral: Berhati-hatilah agar dapat selamat dari mara bahaya. Dengan berhati-hati, seseorang juga dapat menyelamatkan orang disekitarnya.



"Singa dan Tikus"

****Karakter:****

1. **Singa (dapat menggunakan boneka tangan berbentuk singa)**
2. **Tikus (dapat menggunakan boneka tangan berbentuk tikus)**

****Setting:**** Hutan yang rimbun dan penuh dengan suara alam.

****Cerita:**** *(Boneka tangan Singa muncul dengan langkah yang megah dan suara yang dalam)*

****Singa:**** (dengan suara megah) "Aku adalah raja hutan! Semua hewan di sini harus menghormati dan patuh padaku. Siapa yang berani mengganguku?" *(Boneka tangan Tikus muncul dengan langkah kecil dan suara yang lembut)*

****Tikus:**** "Maafkan aku, Singa. Aku hanya lewat dan tidak bermaksud menggangumu."

****Singa:**** (dengan nada sombong) "Hah! Apa yang bisa dilakukan seekor tikus sepertimu? Kamu sangat kecil dan tidak berarti. Pergi jauh dariku!" *(Tikus terlihat sedih dan melangkah menjauh, tetapi kemudian ia berbalik dan berbicara dengan penuh keberanian)*

****Tikus:**** "Singa, meskipun aku kecil, aku juga memiliki nilai. Setiap makhluk di hutan ini memiliki perannya masing-masing.

Jangan meremehkan aku hanya karena ukuran tubuhku." *(Singa terdiam sejenak, lalu tertawa)*

****Singa:**** "Kau lucu, Tikus! Apa yang bisa kau lakukan untukku?" *(Tikus berpikir sejenak dan kemudian menjawab)*

Tikus:****** "Suatu hari, mungkin aku bisa membantumu. Meskipun aku kecil, aku bisa melakukan hal-hal yang tidak bisa kau lakukan."

(Beberapa hari berlalu, Singa terjebak dalam jaring pemburu. Ia berjuang keras untuk keluar, tetapi tidak berhasil. Tikus melihat Singa yang terjebak dan merasa kasihan)

****Tikus:**** "Singa! Apa yang terjadi? Kenapa kau terjebak?"

****Singa:**** (dengan suara putus asa) "Aku terjebak dalam jaring ini. Tolong, bantu aku!" *(Tikus tidak ragu dan segera menggigit jaring dengan giginya yang tajam. Setelah beberapa saat, jaring itu mulai robek)*

****Tikus:**** "Ayo, Singa! Aku akan membantumu keluar!"
(Akhirnya, Singa berhasil keluar dari jaring berkat bantuan Tikus. Singa terlihat sangat berterima kasih)

****Singa:**** "Terima kasih, Tikus! Aku tidak pernah menyangka bahwa kau bisa membantuku. Aku minta maaf telah meremehkanmu. Sekarang aku tahu bahwa setiap makhluk, sekecil apapun, memiliki nilai dan perannya masing-masing."

****Tikus:**** "Tidak apa-apa, Singa. Kita semua bisa belajar dari satu sama lain. Mari kita saling menghormati dan membantu."
(Keduanya saling tersenyum dan berpelukan, menandakan persahabatan yang baru terjalin)

****Penutup:**** *(Boneka tangan Singa dan Tikus berdiri berdampingan)*

****Narator:**** "Dari cerita ini, kita belajar bahwa tidak peduli seberapa kecil atau besar kita, setiap makhluk memiliki nilai dan perannya masing-masing. Kita harus saling menghormati dan membantu satu sama lain, karena persahabatan dan kerja sama adalah kunci untuk menghadapi tantangan dalam hidup."

****Akhir Cerita** --- **Refleksi untuk Pendidikan**

Moral:** Cerita ini dapat digunakan oleh guru di PAUD Delima Kota Bengkulu untuk menanamkan nilai moral kepada anak-anak. Melalui karakter Singa dan Tikus, anak-anak diajarkan tentang pentingnya menghargai setiap individu, tidak peduli seberapa kecil atau besar mereka. Selain itu, cerita ini juga

mengajarkan tentang kerja sama dan saling membantu, yang merupakan nilai-nilai penting dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan media boneka tangan, proses bercerita menjadi lebih menarik dan interaktif, sehingga anak-anak dapat lebih mudah memahami dan menginternalisasi nilai-nilai moral yang disampaikan.



DOKUMENTASI



Gambar 1 Wawanacara Kepala Sekolah



Gambar 2 Wawanacara Guru



Gambar 3 Media Belajar Boneka Tangan



Gambar 4 Kegiatan Pembelajaran



Gambar 5 Kegiatan Senam



Gambar 6 Kegiatan Belajar



Gambar 7 Berdoa Sebelum Pelajaran



Gambar 8 Kegiatan sebelum pulang